



# PEMERINTAH KABUPATEN RAJA AMPAT

## SEKRETARIAT DAERAH

Alamat : Jl. Jend. Basuki Rahmat, Distrik Kota Waisai

Waisai, 20 April 2026

Nomor : 400.9/128/SETDA

Lamp. : 1 (Satu) Berkas

Hal : **Permohonan Narasumber**

Kepada Yth.

1. Bupati Raja Ampat
2. Direktur KJS, Bappenas RI
3. Direktur DP2D, Bappenas RI (Data Pembangunan dan Pemerintah Digital)
4. Kepala Bappeda Kabupaten Raja Ampat
5. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Raja Ampat

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka Pelaksanaan Kegiatan **Workhop Diseminasi Pemanfaatan DTSEN Melalui Aplikasi SEPAKAT dan SIOPADA untuk mendukung program Pembangunan Daerah dan Program ORISUN Kabupaten Raja Ampat**, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai **Narasumber** dan Fasilitator, yang akan diselenggarakan pada:

Hari : Kamis,  
Tanggal : 30 April 2026  
Waktu : 08.00 - 17.00 WIT  
Tempat : Hotel Korpark Waisai

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaanya, kami ucapkan terima kasih.

An. BUPATI RAJA AMPAT  
SEKRETARIS DAERAH



  
Dr. YUSUF SALIM, M.Si  
NIP. 19670117 199201 1 002



# PEMERINTAH KABUPATEN RAJA AMPAT

## SEKRETARIAT DAERAH

Alamat : Jl. Jend. Basuki Rahmat, Distrik Kota Waisai

---

### KERANGKA ACUAN KERJA

**Workshop Diseminasi Pemanfaatan DTSEN Melalui Aplikasi SEPAKAT dan SIOPADA untuk mendukung program Pembangunan Daerah dan Program ORISUN Kabupaten Raja Ampat, 30 April 2026**

#### A. LATAR BELAKANG

Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) merupakan data terpadu yang bersifat dinamis, dibangun melalui integrasi tiga pangkalan data utama, yaitu Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek), dan Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE), serta diperkaya dengan data administratif dan sumber data lainnya, seperti PLN, Pertamina, dan BPJS Kesehatan. Pembentukan DTSEN bertujuan untuk mengintegrasikan data sosial dan ekonomi dari berbagai kementerian dan lembaga ke dalam satu basis data tunggal nasional, sehingga dapat menjadi landasan perencanaan pembangunan yang lebih tepat sasaran, inklusif, dan berkelanjutan.

Melalui Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2025 tentang Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN), Pemerintah Indonesia memperkuat komitmen terhadap pembangunan berbasis data dengan mendorong konsolidasi dan pemanfaatan DTSEN sebagai rujukan bersama dalam perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan. Selanjutnya Peraturan Menteri PPN/Bappenas Nomor 7 Tahun 2025 tentang Pedoman Berbagi Pakai Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) menegaskan peran DTSEN sebagai rujukan utama data sosial ekonomi nasional yang dapat dimanfaatkan lintas sektor guna memperkuat perencanaan pembangunan berbasis bukti.

Untuk mempermudah pemanfaatan analisis DTSEN telah diintegrasikan DTSEN ke dalam aplikasi SEPAKAT mulai dari tingkat agregat hingga data mikro. Kapabilitas ini meningkatkan akurasi penargetan program perlindungan sosial dan penanganan kemiskinan ekstrem, sekaligus mendukung perencanaan pembangunan daerah serta penyusunan RPJMD dan RPJPD. Selain itu, pemanfaatan DTSEN melalui SEPAKAT turut mendukung pemantauan dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur dasar, dan layanan publik, sehingga memperkuat peran SEPAKAT sebagai instrumen perencanaan pembangunan yang inklusif, adaptif, dan tepat sasaran.

Pada tanggal 18 Desember 2025 telah dilaksanakan Diseminasi Optimalisasi Satu Data Untuk Mendukung Perencanaan Dan Penyediaan Layanan Dasar Berbasis Bukti dalam rangka memberikan pemahaman mekanisme berbagi pakai data DTSEN sesuai prinsip Satu Data Indonesia dan memanfaatkan aplikasi SEPAKAT berbasis DTSEN. Sejalan dengan hal tersebut, saat ini Pemerintah Kabupaten Raja Ampat berkomitmen memberikan bantuan sosial kepada lansia yang diwujudkan dalam program ORISUN Tahun 2026. Untuk maksud tersebut, Pemerintah Kabupaten Raja Ampat akan melaksanakan kegiatan Workshop Diseminasi Pemanfaatan DTSEN melalui aplikasi untuk mendukung Pembangunan Daerah dan Program ORISUN. SEPAKAT untuk memperluas pemahaman pemanfaatan DTSEN bagi perencanaan program pemerintah provinsi Papua Barat Daya maupun kabupaten/kota terkait dan mempelajari aplikasi SEPAKAT.



# PEMERINTAH KABUPATEN RAJA AMPAT

## SEKRETARIAT DAERAH

Alamat : Jl. Jend. Basuki Rahmat, Distrik Kota Waisai

---

### B. TUJUAN

Tujuan dari kegiatan ini diantaranya:

1. Mempelajari tata kelola dan mekanisme permintaan DTSEN
2. Memperdalam pemahaman mekanisme bagi pakai dan pemanfaatan DTSEN melalui aplikasi SEPAKAT
3. Memahami mekanisme kerja SIOPADA dalam mendukung pendataan social ekonomi OAP di Tingkat Kampung dan bersinergi dengan SIAK+ dan SEPAKAT.
4. Menyusun langkah tindak lanjut persyaratan hak akses DTSEN dan SEPAKAT bagi pemerintah Kabupaten Raja Ampat

### C. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil dari kegiatan ini adalah:

1. OPD Kabupaten Raja Ampat memahami tatakelola, mekanisme berbagi pakai dan pemanfaatan DTSEN melalui aplikasi SEPAKAT.
2. OPD Memahami mekanisme kerja SIOPADA dalam mendukung pendataan social ekonomi OAP di Tingkat Kampung dan bersinergi dengan SIAK+ dan SEPAKAT
3. OPD memahami cara kerja SEPAKAT dan SIOPADA dalam mendukung pendataan program ORISUN Kab. Raja Ampat.
4. Adanya rencana tindak lanjut persyaratan hak akses DTSEN dan SEPAKAT dan Peningkatan kapasitas kepada Tim SEPAKAT Kabupaten Raja Ampat.

### D. GAMBARAN KEGIATAN

1. Memberikan pemahaman tentang tatakelola dan mekanisme permintaan DTSEN melalui aplikasi SEPAKAT kepada OPD.
2. Bappenas melakukan demo aplikasi SEPAKAT untuk memberikan gambaran kepada OPD tentang cara kerjanya.
3. SKALA melakukan demo hasil pendataan SIOPADA di Kabupaten Raja Ampat.
4. Mendiskusikan dan menyepakati persyaratan hak akses DTSEN dan SEPAKAT.

Perjalanan dinas dalam kota Pemda dibiayai oleh APBD, SKALA mendukung paket meeting serta biaya untuk narasumber, moderator, fasilitator, notulen, dan panitia lokal.

### E. LOKASI DAN WAKTU PELAKSANAAN

Hari dan tanggal : Kamis, 30 April 2026

Waktu : Pukul : 08.00 – 17.00 WIT

Tempat : Hotel Korpark Waisay



# PEMERINTAH KABUPATEN RAJA AMPAT

## SEKRETARIAT DAERAH

Alamat : Jl. Jend. Basuki Rahmat, Distrik Kota Waisai

### F. AGENDA

Waktu	Kegiatan	Keterangan
08:00 – 09.00	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"><li>- Laporan Panitia</li><li>- Sambutan Pembukaan</li></ul>	Dinas Sosial Bupati
09:00 – 10:00	Panel: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Paparan kebutuhan data untuk mendukung pembangunan Kabupaten Raja Ampat</li><li>2. Paparan data Program ORISUN Kabupaten Raja Ampat</li></ol>	Narasumber: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kepala Kepala Bappeda Kabupaten Raja Ampat</li><li>2. Kepala Dinas Sosial Kab. Raja Ampat</li></ol> Moderator: Dinas Sosial
10:00 – 12:00	Panel: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penjelasan Tata Kelola DTSEN dan Proses Permintaan Hak Akses</li><li>2. Paparan Proses Integrasi DTSEN ke SEPAKAT</li></ol>	Narasumber: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Direktur SDI, Bappenas</li><li>2. Direktur KJS, Bappenas</li></ol> Moderator: Bappeda
12:00 – 13:00	ISHOMA	
13:00 – 14:00	Demo SEPAKAT (DTSEN) dan SIOFDA	Narasumber: Direktorat KJS & TA SKALA Moderator: Tim Fasilitator SEPAKAT PBD
14:00 – 16:00	Diskusi Pemanfaatan DTSEN untuk program pembangunan Kabupaten Raja Ampat ( <b>Paparan padu padan data ORISUN dengan DTSEN SEPAKAT</b> )	Fasilitator: <ol style="list-style-type: none"><li>1. SKALA</li><li>2. Tim Fasilitator SEPAKAT PBD</li></ol>
16:00 – 16:30	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut Permohonan Hak Akses DTSEN dan SEPAKAT	Fasilitator: Bapperida & SKALA
16.30	Penutupan	Kepada Dinas Sosial